

ABSTRAK

ANGGRAENI WULANDARI PRAMONO. *Penerapan Metode Fishbowl Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Materi Bangun Ruang (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas V MI Matlaul Athfal Cilengkrang II Kota Bandung).*

Proses pembelajaran matematika membutuhkan kemampuan komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi dalam mengekspresikan bahasa matematika yang berupa simbol, gambar, grafik, maupun bentuk aljabar. Sehingga dapat mempermudah siswa untuk menyelesaikan suatu masalah yang diberikan oleh guru. Akan tetapi yang masalah yang terjadi di lapangan adalah fasilitas yang di peroleh guru tidak memadai sehingga guru tidak menggunakan media pembelajaran apalagi menggunakan metode pembelajaran, dampaknya membuat siswa terlihat tidak bersemangat saat pembelajaran berlangsung, dan membuat pembelajaran menjadi monoton dan tidak menyenangkan. Hal ini menyebabkan interaksi dalam pembelajaran siswa antar siswa masih kurang dan komunikasi yang tidak terlihat saat pembelajaran ber/langsung. Berkenaan dengan hal tersebut timbul permasalahan yang perlu diteliti yaitu bagaimana proses pembelajaran matematika menggunakan metode *fishbowl*, bagaimana kemampuan komunikasi matematis siswa pada setiap tindakan dalam pembelajaran *fishbowl*, serta bagaimana kemampuan komunikasi matematis siswa pada akhir siklus.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis sebelum dan setelah penerapan metode *fishbowl* pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di MI Matlaul Athfal Cilengkrang II. Mengetahui penerapan metode *fishbowl* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis materi bangun ruang dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi matematis setelah metode *fishbowl* diterapkan.

Metode *fishbowl* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis pada mata pelajaran matematika karena dalam metode *fishbowl* siswa di minta untuk berinteraksi antara kelompok satu dan lainnya untuk mengkomunikasikan atau menjabarkan ulang apa yang sudah di jabarkan oleh kelompok kecil.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan pendekatan *mixed methods* yang terdiri dari siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua tindakan. Pada setiap siklus memiliki empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian selama lima kali pertemuan menunjukkan peningkatan komunikasi matematis. Hal ini terlihat dari nilai persentase kemampuan komunikasi siswa sebelum menerapkan metode *fishbowl* sebesar 37 dengan kategori kurang, sedangkan setelah menerapkan metode *fishbowl* kemampuan siswa menjadi 85 dengan kategori baik.